

**UJI KUALITAS TEPUNG KULIT PISANG AMBON
(*Musa x parasidiaca subsp. sapientum* (L.)Kuntze) SEBAGAI
BAHAN DASAR PRODUK PENUTUP LUKA**

KARYA TULIS ILMIAH



SUCI DHIYA ULHAQUE

11035122098

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**UJI KUALITAS TEPUNG KULIT PISANG AMBON
(*Musa x parasidiaca subsp. sapientum* (L.)Kuntze) SEBAGAI
BAHAN DASAR PRODUK PENUTUP LUKA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



SUCI DHIYA ULHAQUE

11035122098

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Uji Kualitas Tepung Kulit Pisang Ambon (*Musa x parasidiaca subsp. sapientum* (L.)Kuntze) Sebagai Bahan Dasar Produk Penutup Luka

Suci Dhiya Ulhaque

(Program Studi D-III Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Pemanfaatan kulit pisang masih sangat rendah, sehingga keberadaan limbah kulit pisang dapat mencemari lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas tepung kulit pisang sebagai bahan dasar produk penutup luka. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental pada tepung kulit pisang ambon untuk melihat kualitas fisik dan aktivitas antioksidan dengan pengujian menggunakan metode DPPH (*1,1-difenil-2-pikrilhidrazil*) yang diukur menggunakan spektrofotometer Vis pada panjang gelombang 400-600 nm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tepung kulit pisang Ambon memiliki karakteristik fisik yang baik kadar air 8,6%, rendemen 6,39%, daya sebar 5 cm, daya lekat 112 detik, pH 5,81, tidak larut dalam air serta etanol 96%, memiliki aktivitas antioksidan kuat dengan nilai IC50 58,82 ppm, dan vitamin C memiliki IC50 6,93 ppm menunjukkan aktivitas antioksidan yang sangat kuat. Tepung kulit pisang Ambon juga berpotensi sebagai antioksidan alami, mempercepat regenerasi jaringan, serta membantu menjaga kesehatan kulit.

Kata kunci : Kulit pisang, Antioksidan, DPPH (*1,1-difenil-2-pikrilhidrazil*)

Abstract

The utilization of banana peel is still very low, so the existence of banana peel waste can pollute the environment. The purpose of this study was to determine the quality of banana peel flour as a basic ingredient for wound dressing products. This study used an experimental method on Ambon banana peel flour to see the physical quality and antioxidant activity by testing using the DPPH method (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl), which was measured using a Vis spectrophotometer at a wavelength of 400-600 nm. The results showed that Ambon banana peel flour had good physical characteristics, water content of 8.6%, yield of 6.39%, spreadability of 5 cm, adhesiveness of 112 seconds, pH 5.81, insoluble in water and ethanol 96%, has strong antioxidant activity with an IC50 value of 58.82 ppm, and vitamin C has an IC50 of 6.93 ppm indicating very strong antioxidant activity. Ambon banana peel flour also has the potential to act as a natural antioxidant, accelerate tissue regeneration, and help maintain healthy skin.

Keywords : Banana peel, Antioxidant, DPPH (*1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl*)